

Learning Process at SMA Muhammadiyah Bangil During the Covid-19 Pandemic [Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Bangil di Masa Pandemi Covid-19]

Mustika Itsna Finurika*, Muhlasin Amrullah

{ Mustikaitsna45@gmail.com, Muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to determine the online learning process at SMA Muhammadiyah Bangil during the Covid-19 pandemic, whether it is effective or not, as well as what difficulties teachers and students experience during the online learning process, then how do students respond to this online learning with using descriptive qualitative research methods with data collection techniques through interviews and observations with teachers at SMA Muhammadiyah Bangil with the result that the information needed is about the learning process in SMA Muhammadiyah Bangil during the Covid-19 pandemic, namely by using the online learning method. With the conclusion that the learning process at SMA Muhammadiyah Bangil uses an online learning system.

Keywords: Online learning, Pandemic Covid-19

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran secara online di SMA Muhammadiyah Bangil selama adanya pandemi Covid-19 ini, efektif atau tidaknya, juga kesulitan apa saja yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran online, lalu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran secara online ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan datanya melalui wawancara dan observasi dengan guru yang ada di SMA Muhammadiyah Bangil dengan hasil adalah informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai proses pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah Bangil selama pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran online. Dengan kesimpulan yang didapat yaitu proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Bangil menggunakan sistem pembelajaran online atau daring.

Kata Kunci: Pembelajaran online, Pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Di lihat pada kondisi pendidikan saat ini hampir semua sekolah di seluruh penjuru dunia melakukan pembelajaran secara online atau daring dikarenakan adanya himbauan untuk stay at home, adanya himbauan untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan maka dari itu banyak sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online seperti halnya di SMA Muhammadiyah 2 Bangil ini. Meskipun banyak kesulitan yang dihadapi guru terhadap karakter peserta didik yang berbeda-beda juga adanya guru ataupun siswa yang tidak mengerti atau masih kurang paham terhadap sistem pembelajaran yang menggunakan online learning namun proses belajar dan mengajar tetap harus berjalan sebagai mana mestinya.[1]

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Bangil, bagaimana dan apa saja usaha yang sudah di lakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan sama seperti proses pembelajaran yang di lakukan saat sebelum adanya pandemic covid-19 ini, dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mengganggu dan membuat proses belajar mengajar selama daring menjadi kurang atau tidak efektif, lalu bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang di lakukan secara online ini dan lebih efektif mana antara pembelajaran online atau offline jika dalam kondisi pandemic seperti sekarang ini.[2]

Dalam kondisi seperti sekarang ini mau tidak mau guru dan siswa harus membiasakan diri untuk belajar dan mengajar menggunakan online learning, rendahnya kemampuan ataupun pengetahuan siswa tentang online learning sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran peserta didik kurang mendapat dorongan untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas selalu mengarah kepada kemampuan peserta yang di haruskan untuk menghafal informasi, mengingat dan menimbun berbagai informasi dan tidak adanya tuntutan untuk memahami berbagai informasi yang di ingatnya untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan saat peserta didik tamat belajar, maka mereka hanya pintar secara teoritis tetapi miskin aplikasi. Dengan harapan semua tenaga pendidik dan semua peserta didik mampu dan paham serta terbiasa untuk menggunakan proses pembelajaran online, baik cara mendidik ataupun paham tentang bagaimana menggunakan aplikasi online dan menerapkannya dalam pendidikan saat ini, dan dalam kondisi seperti sekarang ini.[3]

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh kesalahan implementasi manajemen dari system pendidikan dan kondisi masyarakat pendukung system yang ambigu terhadap keunggulan. Penyelenggara pendidikan dituntut untuk arif dan bijaksana di dalam menyikapi berbagai perubahan dan inovasi yang terjadi, sehingga tidak timbul kesan kaget bahkan asing terhadap perubahan-perubahan itu. Sedangkan menurut Depdiknas Aktivitas proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, dan pendidik adalah salah satu pemegang utama di dalam menggerakkan kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan. Tugas utama seseorang pendidik ialah mendidik, mengajar, membimbing, melatih. Oleh sebab itu tanggung jawab keberhasilan pendidikan berada di pundak pendidik. Pendidik adalah juru mudi darisebuah kapal, mau ke mana arah dan haluan kapal dihadapkan, bila juru mudinya pandai dan terampil, maka kapal akan berlayar selamat di tujuan, gelombang dan ombak sebesar apa pun dapat dilaluinya dengan tenang dan tanggung jawab.[4];[5]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dan observasi. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Bangil di tengah pandemic covid-19 seperti sekarang ini.[6]

3 Hasil dan Pembahasan

No	Pertanyaan	Keterlaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Apakah proses pembelajarannya dilaksanakan offline dan online ?	✓	-	Sekolah mengadakan proses pembelajaran online dan offline.
2.	Apakah siswa juga mengerjakan LKS dan semacamnya ?	✓	-	Guru memberikan tugas kepada siswa juga melalui LKS.
3.	Apakah kondisi siswa, ada atau tidaknya handphone dan paket data salah satu penyebab proses belajar menjadi tidak efektif ?	✓	-	Kondisi siswa yang berbeda-beda juga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya pembelajaran.
	Dalam situasi seperti sekarang ini apakah pembelajaran online lebih efektif ?	✓	-	
4.	Apakah respon siswa banyak yang menyukai pembelajaran dilakukan secara online	✓	-	Siswa lebih menyukai pembelajaran dilakukan secara daring.

Data diatas merupakan table hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan di SMA Muhammadiyah Bangil. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Bangil di tengah pandemic seperti sekarang ini adalah menggunakan metode pembelajaran secara offline dan online tetapi untuk sekarang ini memakai metode pembelajaran online karena waktu itu pernah di tegor oleh satpol PP mengingat letak sekolah SMA Muhammadiyah Bangil dekat dengan kantor Satpol PP sehingga tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara online yang di ikuti oleh seluruh siswa mulai kelas 1 sampai kelas 3 jadi untuk kesekolah mungkin hanya saat mengambil buku LKS saja agar bisa mengerjakan tugas.[7]

Usaha yang sudah di lakukan agar pembelajaran para siswa dapat berjalan dengan efektif adalah dengan cara memasukkan semua siswa perkelas dan membuat whatsapp group untuk koordinasi dan pemberitahuan tugas online yang harus di kerjakan atau pemberitahuan jika ada pembelajaran ataupun penjelasan materi pembelajaran melalui google meet atau bisa via zoomlalu dengan menggunakan LKS untuk pengerjaan tugasnya, tentunya dengan batas waktu yang sudah di tentukan agar siswa tetap bertanggung jawab dengan tugas sekolah dan tidak meremehkan pelajarannya meskipun di lakukan secara online ataupun daring.[8]

Hal yang membuat proses pembelajaran secara online berjalan tidak efektif yaitu kondisi murid yang berbeda-beda. Ada yang rajin dan ada yang malas untuk memperhatikan dan mengerjakan tugas jadi perlakuan guruterhadap masing-masing siswa berbeda karena kondisi siswa yang juga berbeda tentu itu sangat menghambat proses pembelajaran menjadi tidak efektif misalnya ada siswa yang rajin dan mampu memahami apa yang sudah di jelaskan guru dan juga ada siswa yang susah memahami penjelasan guru hal itu tentu saja menghambat proses pembelajaran karena harus mengulangi penjelasan yang sudah di berikan. Lalu kendala selanjutnya adalah ada atau tidaknya handphone yang memadai karena tidak semua siswa juga memiliki handphone yang memadai jadi itu juga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya pembelajaran online, lalu hambatan selanjutnya adalah paket data dan jaringan, karena kondisi perekonomian masing-masing siswa juga berbeda.[9];[10]

Menurut hasil yang saya peroleh dari wawancara di tengah pandemic seperti sekarang ini memang lebih efektif di lakukan secara daring atau online tetapi untuk para siswa kelas 1 SMA di adakan pembelajaran secara online karena siswa kelas 1 SMA adalah murid baru jadi masih

butuh banyak pengenalan terhadap lingkungan dan sekolahnya jugadenganguru-gurunya. Maka dari itu yang sering untuk offline adalah siswa kelas 1 SMA saja. Respon siswa terhadap adanya pembelajara daring ini siswa meresponnya dengan, dan siswa lebih menyukai proses belajar secara daring, karena waktu yang lebih fleksibel dan siswa tidak perlu bangun pagi untuk pergi ke sekolah dan siswa merasa lebih santai dalam proses belajar. Ini menjadi alasan mengapa beberapa siswa menyukai proses pembelajaran secara online.

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Bangil di Tengah Pandemic Covid-19 ini dan dapat di simpulkan bahwa, untuk kondisi seperti sekarang ini memang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online bisa sedikit lebih efektif karena waktu yang lebih fleksibel dan juga untuk menjaga agar penyebaran virus Covid-19 segera selesai, tetapi itu juga bisa saja tergantung dari pribadi siswa masing-masing dan tergantung juga bagaimana cara agar pembelajaran bisa berjalan efektif. Misalnya seperti memberikan batas waktu dalam pengumpulan tugas dll. Jadi proses pembelajaran bisa di lakukan sebagai mana mestinya dan sedikit banyak bisa mengurangi hambatan – hambatan dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayah nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Bapak Muhlasin Amrullah ,M.Pd.I selaku Dosen kami atas bimbingan, arahan dan juga koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah ini berlangsung. Waka Kurikulum dan salah satu guru SMA Muhammadiyah Bangil yang sudah mengizinkan dan bersedia untuk di wawancarai sehingga penulis mendapatkan informasi dan jawaban tentang pertanyaan – pertanyaan obersvasi yang di lakukan di SMA Muhammadiyah Bangil.

References

- [1] Nor Aisyah Amini, (2020) “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN TERUTAMA BAGI PELAJAR”, Vol.1, tahun 2020. Available : <https://psyarxiv.com/ab6cg/>
- [2] Andina Amalia, Nurus Sa'adah, (2020) “DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI INDONESIA”, Jurnal Psikologi, Vol.13, No.02, tahun 2020.
- [3] Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto, (2020) “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22, No. 1, Tahun 2020.
- [4] Mastura, Rustan Santaria, (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa”, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3, No. 2, Tahun 2020. Available : <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/293/293>
- [5] Rodame Monitorir Napitupulu, (2020) “Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak Jauh”. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol 7, No. 1, Tahun 2020. Available : <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/32771/14190>

- [6] In Setyorini, (2020) “Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?” Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), Vol. 01, No.01, Tahun 2020. Available : <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/31/19>
- [7] Agus Purwanto, (2020) “Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19”, Journal of Education, Pshycology and Counseling,. Vol.02, No.01, Tahun 2020. Available : <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/418/236>
- [8] Ria Yunitasari, Umi Hanifah, (2020) “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa
- [9] KH.Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, (2020) “TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”, Jurnal Studi Islam, Vol.01, No.01, Tahun 2020.
- [10] Cecilia Engko, Paul Usmany, (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online”, Jurnal Akuntansi, Vol.06, No.01, Tahun 2020. Available : <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>